

ABSTRAK

Pekerjaan perbaikan kapal merupakan pekerjaan yang kompleks, meliputi: pengelasan, pemotongan, penggerindaan, penyetelan plat, pengangkutan *material* dengan *crane*, pekerjaan pada ketinggian, dan pekerjaan di ruang terbatas (di dalam tangki). Masing-masing kegiatan tersebut berisiko menimbulkan sumber bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja ditinjau dari perbuatan tidak aman (*unsafe action*), dan kondisi kerja tidak aman (*unsafe condition*) saat perbaikan kapal di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2008.

Penelitian ini termasuk observasional, dengan pendekatan retrospektif. Sasaran penelitian adalah perbuatan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi kerja tidak aman (*unsafe condition*), serta tenaga kerja yang bekerja di bagian perbaikan kapal di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Variabel yang diteliti adalah faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja dan kecelakaan kerja saat perbaikan kapal pada tahun 2008 di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Data dianalisis secara deskriptif.

Pada tahun 2008 di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) telah terjadi 16 kasus kecelakaan kerja, yaitu: 2 kasus kecelakaan kerja menimpa pekerja PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), sedangkan 14 kasus kecelakaan kerja yang lain, menimpa pegawai di luar PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), yaitu pegawai outsourcing, dan anak buah kapal (ABK). Faktor yang paling banyak menyebabkan kecelakaan kerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2008 adalah kondisi kerja tidak aman, yaitu: penanganan material dengan alat yang kurang memadai, desain perancah yang tidak ergonomis, jembatan yang menghubungkan kapal dengan dok apung berupa papan kayu sempit tanpa tali pegangan, kait *crane* tanpa pengaman, pipa *ballast* yang tidak ditahan dengan tali atau baut, beberapa tangga di Dok apung tidak ada pegangannya, *manhole* tanki hanya ditutup dengan seng, ruang gerak kerja yang terlalu sempit, desain mesin yang kurang ergonomis, penataan tempat kerja yang kurang, dan siku peluncur kontainer yang aus.

Untuk mengurangi kejadian kecelakaan kerja, manajemen perusahaan harus dapat mengetahui kondisi kerja tidak aman di perusahaan dengan melakukan inspeksi, kemudian mengendalikannya. Selain itu pekerja juga harus dapat mematuhi *Standard Operating System* (SOP) saat bekerja.

Kata kunci : kecelakaan kerja, perbuatan tidak aman, kondisi kerja tidak aman.

ABSTRACT

Ship repairing is a complicated job, contains :welding, cutting, grinding, fitting, handling material by over head crane, work in high place, and work in confined space (inside of tank). All of them have a risk to cause accident.

The objective of this research was to study factors that cause accident, by unsafe action and unsafe condition, when ship repairing happened in PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero) in 2008.

This was an observational study with retrospektif approach. Target of research was unsafe action, unsafe condition, and employee who worked in ship repairing department. Variables were factors that cause accident and accident when ship repairing happened in PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero) in 2008. The data was analyzed descriptively.

In 2008, found 16 accidents in PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero), they were 2 cases happened at workers in side PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero). and 14 cases are happen at workers outside PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero). Those 14 workers were outsourcing, and ship crew. The main factor that causes accident in PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero) was unsafe condition. They were handling material with wrong equipment, non ergonomics scaffolding, bridge bound between ship and dock formed by tight plank wood without safeguard, hook crane without safeguard, untied ballast pipe with bold and rope, some ladder in floating dock without baluster, manhole only covered with zinc, tight work space, non ergonomics machine design, bad house keeping, slip angel of container was worn out.

To decrease accident the company must doing inspection, to know about unsafe condition in work place, so they can control them. And when workers in work place they must abide by *Standard Operating System* (SOP).

Key word : *accident, unsafe action, unsafe condition*